

## Memaksimalkan fungsi masjid sebagai sarana edukasi islami untuk mengatasi masalah psikologis masyarakat di Gunungkidul

Shiba Harlis Adhani\*, Hendratmo Cesmamulya

Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

\*Email: [shibaharlis13@gmail.com](mailto:shibaharlis13@gmail.com)

### Abstrak

Melihat fenomena di lapangan khususnya di Kabupaten Gunungkidul, banyak para remaja yang putus sekolah dikarenakan faktor ekonomi. Hal ini menyebabkan tingkat ekonomi masyarakat Gunungkidul semakin merendah. Jika hal ini dibiarkan maka dapat menimbulkan masalah mental atau psikologis seperti depresi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat Gunungkidul tentang masalah keagamaan, keimanan, dan psikologis mereka sehingga mereka dapat mempertahankan keimanan yang kuat dan tujuan hidup yang sesuai dengan Islam. Masjid melakukan peran yang sangat penting dalam mempersiapkan masyarakat, terutama generasi muda, yang merupakan aset terbesar untuk menentukan masa depan. Karena itu, salah satu cara untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan psikologis. Metodologi yang digunakan meliputi analisis kebutuhan ruang pengguna dan studi literatur terkait fungsi ruang yang nyaman. Sehingga aktivitas pengguna dapat terwadahi dengan baik. Kesimpulan yang diambil menjelaskan perlunya desain ruang yang menerapkan aspek psikologi. Rekomendasi fasilitas meliputi fasilitas edukasi non-formal, fasilitas rekreasi, serta berbagai fasilitas penunjang.

**Kata Kunci:** edukasi Islami; fasilitas ibadah; fungsi ruang; Kabupaten Gunungkidul; psikologi

### *Maximizing the function of the mosque as a means of islamic education to overcome pshychological problems of the community in Gunungkidul*

### Abstract

*Looking at the phenomenon in the field, especially in Gunungkidul Regency, many teenagers drop out of school due to economic factors. This causes the economic level of the people of Gunungkidul to become increasingly low. If this is left unchecked, it can cause mental or psychological problems such as depression. The aim of this research is to provide knowledge to the people of Gunungkidul about their religious, faith and psychological issues so that they can maintain a strong faith and life goals that are in accordance with Islam. Mosques play a very important role in preparing society, especially the younger generation, who are the greatest asset in determining the future. Therefore, one way to solve this problem is to use a psychological approach. The methodology used includes analysis of user space needs and literature studies related to comfortable space functions. So that user activities can be accommodated well. The conclusions drawn explain the need for space design that applies psychological aspects. Recommended facilities include non-formal educational facilities, recreational facilities, and various supporting facilities.*

**Keywords:** Gunungkidul Regency; islamic education, psychology; space function; worship facilities

## 1. Pendahuluan

Dalam perjalanan panjang dinamika pendidikan Islam, masjid dan pendidikan Islam selalu terkait satu sama lain. Dalam masa lalu, masjid selalu menjadi pusat pendidikan Islam (Mubarok, 2020). Masjid berfungsi sebagai pusat kegiatan dalam hal agama, seperti tempat beribadah (shalat berjamaah), dan pendidikan, seperti tempat diskusi, belajar, istirahat, dan kegiatan remaja seperti pembinaan karakter remaja dan pengajian TPA. Menurut data yang didapat, pada tahun 2020 ada 274.241 masjid berdiri di Indonesia (Kemenag, 2020), dan pada tahun 2023, ada 2.073 masjid berdiri di Gunungkidul (Kementerian Agama D.I Yogyakarta, 2023).

Masjid bertujuan memainkan peran yang sangat besar dalam membangun masyarakat. terutama anak-anak dan remaja, untuk menjadi generasi yang mandiri. Pemuda adalah kunci masa depan agama, bangsa, dan dunia. Jika masjid ingin berperan secara optimal dalam pengembangan generasi muda, banyak aspirasi masa depan yang selalu dikaitkan dengan mereka. Untuk meningkatkan pertumbuhan

remaja, yang mencakup pembangunan moral dan memperoleh pemahaman Islam yang mendasar (Kustiyono, 2021). Akibatnya, masjid harus mengadakan kegiatan yang dapat menarik perhatian orang-orang di sekitarnya, terutama remaja.

Di sisi lain, masalah remaja yang putus sekolah dan tidak melanjutkan sekolah karena faktor ekonomi dan menikah dini adalah masalah yang muncul di lapangan, terutama di Kabupaten Gunungkidul. Permasalahan ekonomi yang rendah dan semakin meningkat menimbulkan masalah psikologis atau penyakit mental seperti depresi atau stres di kalangan masyarakat Kabupaten Gunungkidul. Sehingga mereka harus diberikan edukasi psikologis berbentuk agama untuk menurunkan tingkat stres.

## **1.1. Tinjauan Pustaka**

### **1.1.1. Pengertian Stres**

Hans Selye mendefinisikan "stres" sebagai tanggapan tubuh yang tidak spesifik terhadap tuntutan lingkungan, yang mengacu pada respons fisiologis yang disebabkan oleh peristiwa stres (Li et al., 2016). Studi pertamanya tentang konsep ini dilakukan pada tahun 1950 dan dianggap sebagai tokoh penting dalam penelitian stres. Setiap orang pernah dan akan mengalami gangguan stres, baik ringan, sedang, maupun berat.

Menurut Bakutayan (2015), stres adalah bagian integral dari peradaban modern yang tidak mungkin dihindari, juga dialami oleh semua lapisan masyarakat, tidak memperdulikan umur, jenis kelamin, atau status sosial dan ekonomi. Ini terjadi dalam lingkungan keluarga, sekolah, atau masyarakat. Menurut Lazarus dan Folkman, berpendapat bahwa stres akan memiliki efek negatif secara fisiologis dan psikologis (Maryam, 2017). Jadi, untuk mencegah efek yang lebih buruk, penanganan stres harus dilakukan dengan baik. Dua pendekatan umum untuk mengelola stres digunakan dalam penelitian ini: pendekatan islami dan pendekatan psikologis.

#### **a. Pendekatan Islami**

Saat ini, umat Islam, baik masyarakat umum maupun kelompok terpelajar, telah mengalami peningkatan yang nyata dalam pengetahuan agama mereka. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan masyarakat untuk melakukan shalat berjamaah, munculnya kelompok-kelompok untuk belajar Islam, seperti majelis taklim, dan munculnya kelompok-kelompok yang rutin berzikir dan tadarus al-Qur'an.

#### **b. Pendekatan Psikologi**

Dalam penelitian Islam, pendekatan psikologi digunakan untuk menjelaskan gejala atau tingkah laku yang berkaitan dengan agama seseorang. Contoh gejala kejiwaan terkait dengan agama seperti sikap seseorang yang beriman, berbuat baik, jujur, dan amanah. Jadi, cara terbaik untuk mengelola stres adalah dengan melakukan hal-hal seperti manajemen waktu, relaksasi, dan meditasi.

### **1.1.2. Cara Mengatasi Stres**

#### **a. Kajian Islam**

Salah satu bagian dari pemberdayaan masjid dalam bidang pendidikan Islam adalah pengajaran agama, yang membantu orang memahami nilai agama dalam hidup mereka. Muhammad Ayyub, (2021). Kajian Islam dapat diartikan sebagai kajian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan agama Islam atau sebuah usaha yang dilakukan untuk mempelajari ilmu yang berkaitan dengan agama Islam.

#### **b. Refleksi Diri**

Refleksi diri dapat diartikan sebagai suatu usaha seseorang untuk bisa introspeksi dan memiliki ketertarikan untuk mempelajari lebih dalam terkait sifat dasar manusia, dan tujuan hidup. Ini termasuk pengujian, pengolahan nilai-nilai, keyakinan pribadi, dan pengalaman (Morin, 2002). Menurut Morin (2002), refleksi diri adalah proses metakognisi yang dihasilkan melalui pengalaman dan ditandai dengan peningkatan kesadaran diri, peningkatan situasi, dan pembentukan perspektif baru untuk memberikan informasi lanskap.

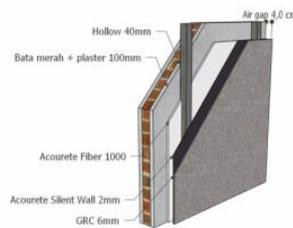
### c. Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah proses belajar terus menerus untuk meningkatkan diri sendiri sehingga potensi dan talenta seseorang dapat terwujud semaksimal mungkin dalam prestasi atau karya aktual, bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun kepentingan orang lain (Altruisme) (Nurdianti, 2015:14).

#### 1.1.3. Suasana Ruang

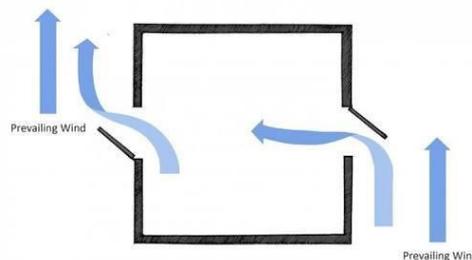
Suasana ruang berhubungan dengan seberapa nyaman penghuni dapat melakukan kegiatan mereka. Masjid harus memiliki lingkungan yang nyaman karena mereka adalah tempat ibadah (Azmi & Kandar, 2019). Masjid adalah salah satu contoh karya arsitektur yang mempertimbangkan kenyamanan ruang. Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

##### a. Kebisingan: Material yang tepat dapat mengurangi suara.



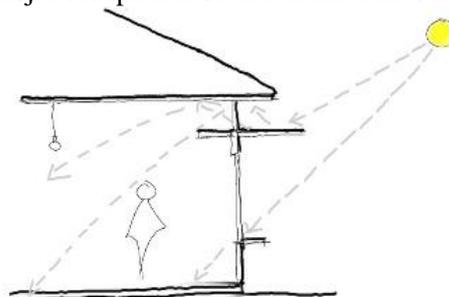
Gambar 1. Ilustrasi Material Peredam Suara

##### b. Suhu ruangan yang nyaman: Udara sehat pada masjid sangat penting. Larangan ketika masuk masjid adalah berteriak, tertawa keras, bersenda gurau, membicarakan hal tidak penting, atau mengeluarkan aroma yang tidak menyenangkan (HR. Nasa'i).



Gambar 2. Ilustrasi Ventilasi Silang

##### c. Pencahayaan: Pencahayaan masjid didapatkan secara alami atau buatan.



Gambar 3. Ilustrasi Pencahayaan Alami

## 2. Metode

Metode penelitian menjelaskan rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, tempat, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis.

Untuk Pengabdian kepada Masyarakat, metodologi dijelaskan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan dan publikasi. Selain itu, proses kerjasama dengan mitra juga dijelaskan secara sistematis.

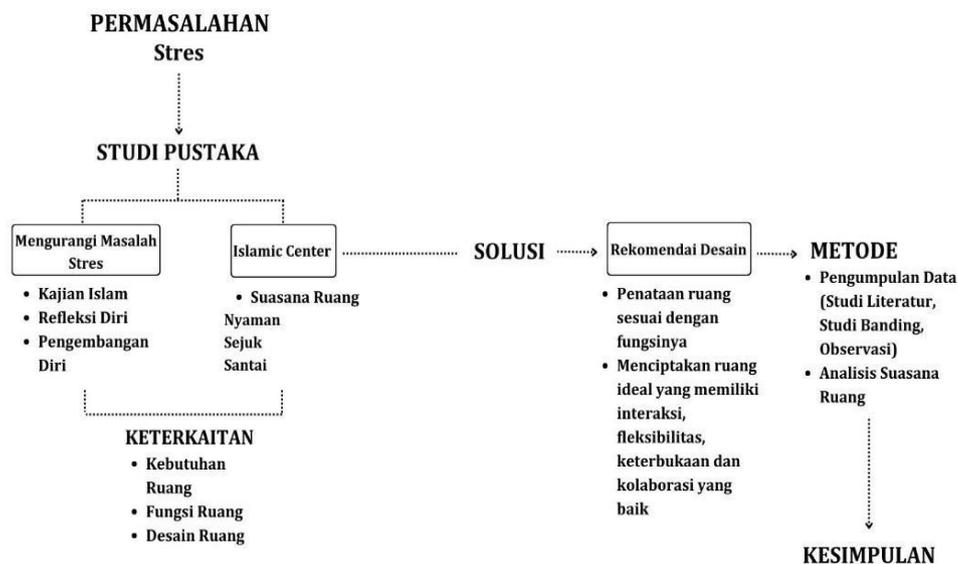
Perancangan ini dilakukan melalui suatu proses yang berlangsung dalam 2 tahap (Gusti, etal., 2018):

### 2.1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pertama ini dilakukan adalah melakukan observasi langsung ke dua preseden eksisting, dan melakukan studi literatur untuk mencari 2 preseden dari luar. Dua masjid yang didapat dari preseden eksisting yakni Masjid Agung Al Ikhlas Wonosari dan Masjid Al Azhar Karangrejek, sedangkan preseden yang didapat dari studi literatur yakni Masjid Raya Sheikh Zayed Solo Surakarta dan Islamic Religious and Cultural Center Ljubljana. Hasil pengamatan terhadap keempat masjid menghasilkan data fungsi ruang, kebutuhan ruang, dan kondisi atau suasana ruang masjid.

### 2.2. Tahap Analisis Suasana Ruang

Pada tahap kedua, dilakukan analisis suasana ruang yang didapatkan dari hasil studi literatur dan studi banding terhadap keempat preseden. Analisis itu sendiri mencakup sejumlah tahapan, yaitu program kebutuhan ruang, program fungsi ruang, dan kondisi ruang.



Gambar 4. Tahapan Metode Penelitian

### 3. Hasil dan Pembahasan

Perlunya menciptakan sebuah ruang yang nyaman dan memiliki batasan untuk mewedahi antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya agar tidak saling terganggu.

Kenyamanan ruang sangat berpengaruh terhadap kondisi psikologis manusia, sehingga perlu memperhatikan suasana ruang agar dapat membantu memperbaiki psikologis.

**Tabel 1.** Preseden Masjid

No	Nama Masjid	Fasilitas/ Fungsi Ruang	Kelebihan	Kekurangan
1	 <p><b>Gambar 5.</b> Masjid Agung Al Ikhlas Wonosari</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Parkir</li> <li>-Taman</li> <li>-Gudang</li> <li>-Tempat Penitipan Sepatu/Sandal</li> <li>-Ruang Belajar (TPA/Madrasah)</li> <li>-Perlengkapan Pengurusan Jenazah</li> <li>-Perpustakaan</li> <li>-Kantor Sekretariat</li> <li>-Sound System dan Multimedia</li> <li>-Pembangkit Listrik/Genset</li> <li>-Kamar Mandi/WC</li> <li>-Tempat Wudhu</li> <li>-Sarana Ibadah</li> </ul>	<p>Area parkir yang luas dengan tanaman peneduh seperti pohon palem dan cemara untuk membuat pengunjung masjid lebih nyaman. Pengunjung biasanya menghabiskan waktu di tempat ini untuk menikmati berbagai makanan yang ditawarkan oleh penjual di sekitar.</p> <p>Di sisi utara lantai dasar terdapat ruang pertemuan yang dapat menampung ratusan orang, dan di sisi timur dan selatan terdapat kamar mandi atau tempat wudhu.</p> <p>Sisi utama bangunan masjid digunakan sebagai tempat shalat. Suasana sejuk masjid disebabkan oleh desain yang tinggi.</p>	<p>Kurangnya bukaan pada ruang-ruang di lantai dasar sehingga memberikan kesan gelap dan pengap.</p>
2	 <p><b>Gambar 6.</b> Masjid Al Azhar Karangrejek</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Lantai dasar untuk tempat wudhu dan tempat parkir</li> <li>-Lantai 2 dan 3 untuk ibadah.</li> </ul>	<p>Masjid berfungsi sebagai tempat untuk membina dan mendidik pemuda dan orang-orang di sekitarnya dalam hal moral, psikologis, dan spiritual.</p> <p>Memiliki banyak bukaan. Tempat shalat imam dan pintu keluar sangat dekat satu sama lain.</p>	<p>Area shalat masih terlalu terbuka dan terekspos dari luar yang mana dekat sekali dengan pinggir jalan yang ramai.</p>
3	 <p><b>Gambar 7.</b> Islamic Religious and Cultural Center in Ljubljana</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekolah</li> <li>- Perpustakaan</li> <li>- Pusat komunitas</li> <li>- Kafetaria</li> <li>- Taman</li> <li>- Basement</li> <li>- Area Olahraga</li> </ul>	<p>Bangunan ini memiliki bukaan yang sangat lebar yang dapat menerima banyak pencahayaan alami untuk dapat masuk ke dalam.</p> <p>Perkerasan halaman yang dapat menyerap air dengan mudah, banyak tanaman dapat memberikan suasana sejuk bagi lingkungan sekitarnya.</p>	

No	Nama Masjid	Fasilitas/ Fungsi Ruang	Kelebihan	Kekurangan	
4	 <b>Gambar 8.</b> Masjid Raya Sheikh Zayed Solo	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Taman Pendidikan Al-Quran</li> <li>-Tempat tafsir Al Quran</li> <li>-Madrasah</li> <li>-Tempat pengembangan ekonomi</li> <li>-Terdapat aula serbaguna yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan, seperti kajian Islam, seminar, pertemuan kelompok, dan acara sosial lainnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengedepankan aksesibilitas bagi jemaah disabilitas dengan membangun fasilitas difabel yang memadai.</li> <li>Dapat menampung puluhan ribu jamaah.</li> <li>Terdapat perpustakaan yang dikhususkan untuk pengunjung membaca dengan tenang.</li> <li>Untuk menunjang kenyamanan jemaah, Masjid Sheikh Zayed dilengkapi dengan ruang Very Important Person (VIP) dan ruang pengelola.</li> </ul>	-	
No	Kegiatan	Masjid Al Azhar Karangrejek	Masjid Agung Al Ikhlas Wonosari	<i>Islamic Religious and Cultural Center in Ljubljana</i>	Masjid Raya Syekh Zayed Solo Surakarta
1	Kajian Islami	 <b>Gambar 9.</b> Ruang Shalat Masjid Al Azhar	 <b>Gambar 10.</b> Shalat Masjid Al Ikhlas	 <b>Gambar 11.</b> Ruang Shalat Islamic Religious and Cultural	 <b>Gambar 12.</b> Ruang Shalat Masjid Raya Syekh Zayed
		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Kegiatan kajian berada di lantai dasar dan lantai 2.</li> <li>-Suasana di lantai dasar kurang nyaman dikarenakan kondisi ruangnya yang kurang bukaan sehingga gelap dan terasa sempit.</li> <li>-Suasana di lantai 2 cukup sejuk karena mendapatkan sirkulasi udara yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Kegiatan kajian berada di area utama masjid (area shalat).</li> <li>-Suasana di dalam masjid cukup nyaman karena banyak bukaan yang berada di sekitar ruang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Kegiatan kajian berada di area utama masjid (area shalat).</li> <li>-Suasana di dalam masjid cukup nyaman karena banyak bukaan yang berada di sekitar ruang dan desainnya yang berbeda dari masjid lainnya sehingga menambah kesan baru dan unik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Kegiatan kajian islam berada di lantai 2.</li> <li>-Di dalam ruang lantai 2 difasilitasi dengan AC, karpet yang bagus, dan areanya yang luas sehingga memberikan kesan nyaman.</li> </ul>

No	Kegiatan	Masjid Al Azhar Karangrejek	Masjid Agung Al Ikhlas Wonosari	Islamic Religious and Cultural Center in Ljubljana	Masjid Raya Syekh Zayed Solo Surakarta
2	Refleksi Diri	<p>bagus dan ruangnya yang luas.</p>  <p><b>Gambar 13.</b> Serambi Masjid Al Azhar</p> <p>-Kegiatan refleksi diri biasanya para jamaah melakukan kegiatan tadarus Al-Quran, membaca buku, dan berkumpul di serambi masjid. -Suasana di lantai 2 cukup sejuk karena mendapatkan sirkulasi udara yang bagus dan ruangnya yang luas.</p>	 <p><b>Gambar 14.</b> Serambi Masjid Al Ikhlas</p> <p>-Kegiatan refleksi diri biasanya para jamaah melakukan tadarus Al-Quran, membaca buku, dan berkumpul di serambi masjid sambil melihat pemandangan diluar. -Suasana sejuk masjid karena terpengaruh desain masjid yang tinggi.</p> <p>-Orientasi bangunan masjid menghadap ke arah alun-alun sehingga mendapatkan pemandangan yang indah ketika malam hari.</p>	 <p><b>Gambar 15.</b> Ruang Perpustakaan Islamic Religious and Cultural Center</p> <p>-Pada lantai 1 terdapat fasilitas ruang untuk membaca dengan pintu kaca tembus pandang sehingga memberikan kesan luas, terang, dan nyaman.</p>	 <p><b>Gambar 16.</b> Serambi Masjid Raya Syekh Zayed Sumber: Penulis, 2025</p> <p>-Pada sisi samping masjid terdapat kolam yang berada di sepanjang serambi, yang bisa memberikan kesan sejuk, tenang, dan nyaman.</p>
3	Pengembangan Diri	<p>-Belum tersedianya tempat dan fasilitas untuk mewedahi kegiatan/hobi masyarakat.</p>	 <p><b>Gambar 17.</b> Halaman Depan Masjid Al Ikhlas Sumber : Penulis, 2025</p> <p>-Kegiatan yang dilakukan untuk pengembangan</p>	 <p><b>Gambar 18.</b> Ruang Belajar dan Kafetaria Islamic Religious and Cultural Center Sumber : Penulis, 2025</p> <p>-Terdapat tempat pengembangan</p>	<p>-Belum tersedianya tempat dan fasilitas untuk mewedahi kegiatan/hobi masyarakat.</p>

---

No	Kegiatan	Masjid Al Azhar Karangrejek	Masjid Agung Al Ikhlas Wonosari	<i>Islamic Religious and Cultural Center in Ljubljana</i>	Masjid Raya Syeikh Zayed Solo Surakarta
			diri dengan adanya perlombaan, olahraga, dan menjual berbagai jenis jajanan di halaman masjid.	ekonomi syariah pada lantai 1 yang memiliki view langsung ke arah taman, sehingga mendapatkan kesan yang sejuk dan tenang.	

---

#### 4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa memaksimalkan peran masjid sebagai sarana edukasi islam dapat membantu mengatasi stres di Kabupaten Gunungkidul. Studi ini menemukan bahwa masjid dapat memberikan tiga solusi yang berasal dari beberapa elemen keislaman yang dapat membantu mengurangi stres.

Solusi untuk menurunkan stres antara lain:

- Kajian Islami  
Dengan adanya kajian keislaman ini dapat membantu individu untuk memahami pentingnya agama dalam kehidupan.
- Refleksi Diri  
Refleksi diri adalah kemampuan manusia untuk melakukan introspeksi dan kemauan untuk belajar lebih dalam mengenai sifat dasar manusia, tujuan dan esensi hidup.
- Pengembangan Diri  
Melalui pengembangan diri individu akan terus meningkatkan kemampuan diri sehingga potensi dan talenta seseorang dapat terwujud.

Rekomendasi Desain:

- Kajian Islam  
Memberikan batasan ruang yaitu dengan memisahkan antara ruang shalat dengan ruang kajian berupa aula agar kegiatan ibadah tidak terganggu dan kegiatan kajian dapat terwadahi dengan baik.
- Refleksi Diri  
Membuat tempat untuk refleksi diri, seperti perpustakaan atau tempat membaca, tempat istirahat, dan tempat melepas penat, seperti ruang dengan banyak ventilasi atau bukaan dengan pemandangan, dapat membantu memperbaiki kondisi psikologis seseorang.
- Pengembangan Diri  
Membuat ruang untuk pengembangan hobi agar tersalurkan dengan baik seperti olahraga, bela diri, dan karya di bidang ekonomi seperti membuka bazar untuk memasarkan produk yang telah dibuat.

#### 5. Ucapan terimakasih

Terima kasih kepada Allah SWT atas semua berkah, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberi pengetahuan, kelancaran, dan kesempatan untuk memiliki kemampuan untuk menyelesaikan jurnal ini. Dan terima kasih kepada prodi arsitektur Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta atas arahan dan motivasi yang telah diberikan selama penulis menyusun jurnal.

#### Daftar Pustaka

Adhani, S. H., Cesmamulya, H., & Agama, M. K. (2024). ISLAM UNTUK MENGATASI MASALAH PSIKOLOGIS MASYARAKAT GUNUNGKIDUL. 2020.

- Amaliah, F. D., Sukowiyono, G., & Widayathara, A. (2020). ISLAMIC CENTER DI KABUPATEN GRESIK TEMA: ARSITEKTUR PERILAKU. *Pengilon: Jurnal Arsitektur*, 4(02), 329-344.
- Ananda, G. B., Sardiyarso, E. S., Iskandar, J., & Winandari, M. I. R. (2018, October). Konsep Tata Ruang Co-Working Space Bagi Perencanaan Fasilitas Kegiatan Mahasiswa Universitas Indonesia. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL CENDEKIAWAN* (pp. 343-349).
- Bunyamin, A. (2021). Mengelola stres dengan pendekatan islami dan psikologis. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 145-159.
- Effendi, B., & Saifudin, A. G. (2022). Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Sarana Dakwah dan Pemberdayaan Ekonomi Umat. *JIEF Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(2), 12-23.
- ISLAM, S. S. P. MENGATASI KRISIS SPIRITUAL REMAJA DI BANDA ACEH MELALUI REVITALISASI DAN OPTIMALISASI FUNGSI MASJID.
- Khadafi, N. M. A., & Indah Pujiyanti, S. T. (2020). *Perencanaan Islamic Education Center di Kabupaten Gunung Kidul* (Doctoral dissertation, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta).
- Khairuddin, K., & Assingkily, M. S. (2021). Urgensitas Mendirikan Madrasah di Samping Masjid (Studi Sejarah Pendidikan Islam Masa Pembaruan). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 413-429.
- Kudus, R., Irfan, I., Ulum, F., Maria, E., & Jamal, M. (2024). Optimalisasi fungsi Masjid sebagai pusat kegiatan sosial dan keagamaan. *Tintamas: Jurnal Pengabdian Indonesia Emas*, 1(3), 187-194.
- Lathifah, H. N., Yuli, N. G., & Anindyajati, P. (2023). Pengaruh Tata Ruang Masjid Terhadap Kenyamanan Ruang Studi Kasus Muhammadiyah Boarding School.
- Madania, A. A., & Ronim Azizah, S. T. (2024). *Nurul Iman Harmony Center, Islamic Center Di Solo Baru Sebagai Wadah Edukasi* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Purwaningrum, S. (2021). Optimalisasi Peran Masjid Sebagai Sarana Ibadah Dan Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Masjid Namira Lamongan). *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan*, 7(1), 96-116.
- Suryawati, E. (2021). Pemberdayaan masjid sebagai pusat pendidikan islam. *Al-Rabwah*, 15(02), 60-69.
- Uya, S., Ulfah, Y. F., & Sukari, S. (2024). Peran Manajemen Masjid dalam Optimalisasi Fungsi Masjid sebagai Pusat Ibadah (Studi Kasus pada Manajemen Masjid Sholihin, Tangkil, Manang, Grogol, Sukoharjo). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 18(3), 2247-2260.
- <https://www.anugerahkubah.com/masjid-agung-al-ikhlas-wonosari-gunung-kidul/>
- <https://radarjogja.jawapos.com/gunungkidul/654446481/pakai-sg-masjid-agung-al-ikhlas-wonosari-juga-beri-dampak-ke-pendidikan-dan-ekonomi>
- <https://www.kompasiana.com/jora5074/5eaa0d86d541df166d75f734/masjid-agung-al-ikhlas-wonosari-kesan-dari-kecil-hingga-kini?page=2> **HYPERLINK**
- "[https://www.kompasiana.com/jora5074/5eaa0d86d541df166d75f734/masjid-agung-al-ikhlas-wonosari-kesan-dari-kecil-hingga-kini?page=2&page\\_images=1](https://www.kompasiana.com/jora5074/5eaa0d86d541df166d75f734/masjid-agung-al-ikhlas-wonosari-kesan-dari-kecil-hingga-kini?page=2&page_images=1)"& **HYPERLINK**
- "[https://www.kompasiana.com/jora5074/5eaa0d86d541df166d75f734/masjid-agung-al-ikhlas-wonosari-kesan-dari-kecil-hingga-kini?page=2&page\\_images=1](https://www.kompasiana.com/jora5074/5eaa0d86d541df166d75f734/masjid-agung-al-ikhlas-wonosari-kesan-dari-kecil-hingga-kini?page=2&page_images=1)"page\_images=1#google\_vignette